

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat bahwa partisipasi komite sekolah dalam mengembangkan karakter religius di SMP Negeri 1 Anggaberi sudah optimal didalam beberapa peran seperti partisipasi komite sebagai pemberi pertimbangan, dan peran komite sebagai mediator. Namun, dalam partisipasinya sebagai badan pengontrol dan pendukung dapat dilihat komite sekolah belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari:

Partisipasi komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan dan sebagai mediator sudah optimal dapat dilihat dari aktifnya komite dalam mendukung program-program yang ada disekolah baik yang bersifat akademik maupun non akademik. Selain itu, komite sekolah juga memberikan ide-ide serta saran kepada sekolah terkait program-program yang ada disekolah serta ikut serta dalam mendanai program sekolah yang telah disetujui oleh komite sekolah. Komite sekolah juga dapat menjembatani dengan baik antara pihak sekolah dengan orang tua siswa sehingga jika terjadi keluhan orang tua langsung bisa berkomunikasi dengan komite.

Namun, dalam menjalankan perannya sebagai badan pengontrol dapat dilihat belum optimal dikarenakan beberapa hal, diantaranya karena komite sekolah tidak selalu berada di sekolah. hal ini dikarenakan komite memiliki pekerjaan masing-masing diluar tugas mereka sebagai komite sekolah. Begitu juga partisipasi komite sebagai pendukung belum baik. Hal ini terjadi karena komite masih melakukan pungutan terhadap orang tua siswa yang diperuntukkan untuk pembangunan sarana prasarana..

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, ada beberapa hal yang dapat disampaikan peneliti sebagai saran terhadap Partisipasi Komite Sekolah dalam Upaya Mengembangkan Karakter Religius di SMPN 1 Anggaber, yaitu:

1. Komite sekolah diharapkan dapat bekerja sama dengan baik dengan kepala sekolah, guru serta orang tua siswa untuk sama- sama memajukan sekolah dan membuat rencana anggaran sekolah serta program sekolah secara bersama-sama dengan melibatkan semua pihak.
2. Sekolah diharapkan lebih tegas lagi kepada siswa yang kurang patuh terhadap program keagamaan yang telah diprogramkan olehh komite sekolah dan juga sekolah.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan utuk mengkaji lebih banyak sumber dan referensi mengenai partisipasi komite sekolah dalam mengembangkan karakter religius..